

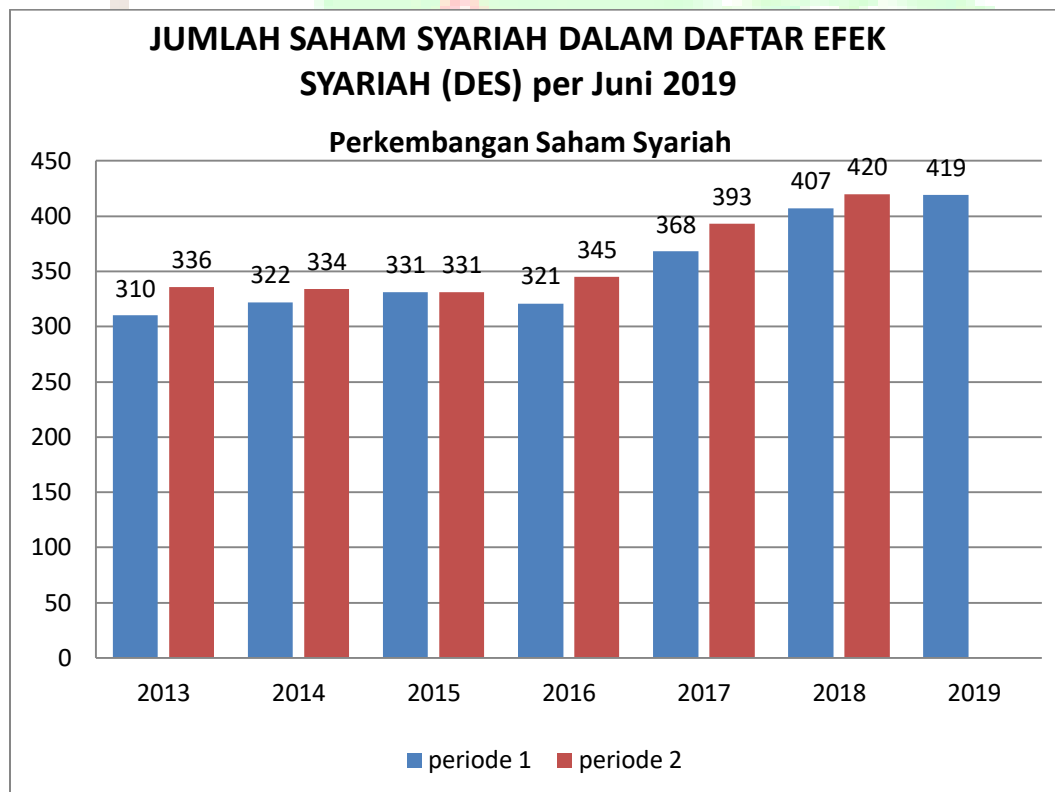
## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan tentang investasi di pasar modal semakin berkembang di Indonesia, yang tidak kalah menarik, pertumbuhan investor dalam indeks saham syariah juga semakin meningkat, perkembangan indeks saham syariah dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1.1**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa perkembangan saham syariah dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan, tetapi perkembangannya kembali meningkat pada tahun-tahun seterusnya, hal ini disebabkan karena

banyaknya investor yang tertarik dan memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan berlabel Islam, belum lagi investor di Indonesia yang didominasi oleh orang Islam, tidak hanya investor Islam, tetapi investor non-Islam pun ikut berinvestasi pada saham syariah, investor semakin menyukai berinvestasi syariah karena *image* perusahaan yang berlabel Islam dianggap lebih baik, terutama *image* nya terhadap alam dan lingkungan. Perusahaan yang berlabelkan Islam lebih peduli dan lebih memperhatikan lingkungan dan kondisi alam, hal ini akan menarik investor yang sangat peduli terhadap alam dan lingkungan, untuk berinvestasi pada perusahaan yang berlabel Islam, dibandingkan pada perusahaan yang tidak peduli dan bahkan merusak alam.

Selain itu perusahaan yang berlabel Islam dapat dikatakan lebih berisiko rendah dan memiliki peluang untuk tetap tumbuh meskipun akan terbilang lambat, karena literasi mengenai investasi pada perusahaan Islam masih kurang, dan masih minimnya pengetahuan investor tentang pasar modal syariah, sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang berlabel Islam, tetapi perusahaan yang berlabel Islam lebih mampu bertahan dalam menghadapi krisis dan risiko-risiko lainnya, dibandingkan perusahaan konvensional, karena perusahaan yang berlabel Islam identik dengan penggunaan hutang yang rendah, sehingga akan mengurangi risiko yang dihadapi, sedangkan perusahaan konvensional cenderung menggunakan hutang terlalu besar, yang dapat mengakibatkan perusahaan menghadapi risiko yang lebih besar pula.

Meskipun jika perusahaan berlabel Islam mendapatkan keuntungan yang tidak terlalu besar, dan membagikan dividen yang tidak terlalu besar juga, tetapi para investor akan tetap merasa lebih aman, karena perusahaan ini juga tidak memiliki beban yang terlalu besar, lain lagi jika perusahaan konvensional mendapatkan keuntungan yang besar, belum tentu investor akan mendapatkan dividen yang besar pula, karena perusahaan memiliki beban yang besar untuk dibayarkannya, hal ini akan dianggap berisiko karena tingkat keuntungan perusahaan tidak dapat

diperkirakan dan belum tentu perusahaan akan selalu mendapatkan keuntungan yang besar. Oleh sebab itu investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan harus mampu memperkirakan risiko yang akan dihadapi. Sebagai seorang investor yang bijak, hal diatas belum bisa dijadikan landasan dalam melakukan investasi, investor juga perlu mengetahui bagaimana kinerja atau apakah perusahaan tersebut sudah memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sebelum melakukan investasi.

Kinerja merupakan hal penting untuk diperhatikan investor sebelum melakukan investasi, karena kembali lagi kepada tujuan investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang besar, maka tujuan tersebut sejalan dengan kinerja perusahaan yang baik, semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin besar keuntungan yang didapatkan investor, menurut penelitian Ho, Abd Rahman, Yusuf, & Zamzamin (2014) indeks saham Islam memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan saham konvensional pada periode krisis. Pada penelitian ini, kinerja akan diukur dengan membandingkan *dividen*, *return* saham dan *Earning Per Share (EPS)* dari perusahaan yang berlabel Islam dengan perusahaan konvensional yang terdaftar pada saham Kompas 100.

Dividen merupakan suatu hal yang penting bagi investor, semakin besar dividen yang diberikan perusahaan, akan membuat investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana dividen merupakan pemberian yang diberikan perusahaan yang didapatkan dari laba perusahaan. Perusahaan yang berlabel Islam identik dengan penggunaan hutang yang rendah, semakin rendah hutang akan semakin kecil beban bunga yang akan dibayarkan, semakin besar pula laba yang didapatkan perusahaan, sehingga secara tidak langsung dividen yang akan dibagikan perusahaan yang berlabel Islam cenderung lebih besar. Perusahaan syariah yang masih dalam tahap pertumbuhan perlu melakukan pembayaran dividen

yang rutin untuk dapat menarik para investor, oleh sebab itu dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh perusahaan yang berlabel Islam terhadap tingkat dividen perusahaan.

Selain itu jika dilihat dari EPS, perusahaan yang berlabel Islam memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan konvensional dan juga perusahaan berlabel Islam memiliki hutang yang rendah yang mengakibatkan beban bunga yang rendah pula, semakin rendah beban yang dibayarkan maka laba bersih yang didapatkan perusahaan akan semakin besar, hal ini akan berhubungan dengan EPS, karena EPS didapatkan dari pembagian laba bersih terhadap jumlah lembar saham, sehingga apabila laba bersihnya besar maka EPS pun akan besar pula, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian bagaimana pengaruh perusahaan yang berlabel Islam terhadap tingkat EPS perusahaan.

Jika dilihat dari *return* saham, *return* merupakan suatu hal yang penting bagi investor, karena *return* saham merupakan tingkat pengembalian ataupun keuntungan (*capital gain*) yang didapatkan investor setelah menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Untuk saat ini perusahaan yang berlabel Islam memiliki tingkat permintaan yang cukup banyak, dimana permintaan saham tidak hanya dari investor syariah saja tetapi juga mencakup investor konvensional. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh perusahaan yang berlabel Islam terhadap tingkat *return* perusahaan.

Selain kinerja perusahaan, hal yang penting untuk dianalisis sebelum melakukan investasi yaitu, apakah perusahaan sudah memiliki tata kelola perusahaan yang baik (GCG), tata kelola perusahaan ini penting karena akan berkaitan dengan proses dan struktur dalam menjalankan suatu perusahaan, yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham (*shareholders*) dan juga memperhatikan kepentingan para *stakeholder*). Pada penelitian ini untuk menilai tata kelola perusahaan, maka dilihat dari jumlah komisaris independen, komisaris independen

merupakan pihak luar yang tidak memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut, dimana komisaris independen dipilih untuk mewakili dan mengontrol kegiatan dalam perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris yang digunakan dapat memberikan rasa aman bagi pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas karena dapat mengurangi kecurangan ataupun ketidakadilan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh perusahaan yang berlabel Islam terhadap jumlah komisaris Independen perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh label Islam terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Kompas 100. Indeks saham Kompas 100 merupakan indeks saham dari 100 perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan koran Kompas, dalam penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada indeks saham Kompas 100, karena setelah dilakukan penilaian, didapatkan hasil bahwa pada indeks kompas 100 tersebut terdapat banyak perusahaan syariah dibandingkan konvensional, seperti pada tahun 2015 saham syariah yang masuk pada Kompas 100 yaitu 69 perusahaan, tahun 2016, 70 perusahaan, tahun 2017, 65 perusahaan dan pada tahun 2018 sebanyak 68 perusahaan, sehingga akan sesuai dengan tujuan penelitian ini yang lebih terfokus untuk meneliti perusahaan yang berlabel Islam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan diatas, maka didapatkan rumusan masalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat DPS perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100?
2. Bagaimanakah pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat EPS perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100?

3. Bagaimanakah pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat *return* perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100?
4. Bagaimanakah pengaruh *Islamic* label terhadap besarnya jumlah komisaris independen perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat DPS perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat EPS perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100
3. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic* label terhadap tingkat *return* perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic* label terhadap besarnya jumlah komisaris independen perusahaan yang terdaftar pada indeks saham Kompas 100

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perusahaan yang memiliki label islam terhadap tingkat DPS, EPS, return dan komisaris independen.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan kinerja perusahaan yang berlabel Islam dengan perusahaan konvensional

- c. Agar dapat mengetahui bagaimana perbedaan komisaris independen perusahaan yang berlabel Islam dan perusahaan konvensional.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi investor diharapkan untuk pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan investasi, dan juga sebagai informasi mengenai perbandingan kinerja dan tata kelola perusahaan berlabel Islam dan konvensional yang terdaftar dalam indeks saham Kompas 100, sehingga akan membantu investor dalam melakukan investasi nantinya, selain itu diharapkan juga bagi investor ataupun pembaca agar dapat mengetahui bagaimana hubungan dari perusahaan yang berlabel Islam terhadap kinerja dan tata kelola perusahaannya.

### 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini ruang lingkup pembahasannya hanya terfokus pada penilaian kinerja dan tata kelola perusahaan yang berlabel Islam dan perusahaan konvensional yang terdaftar dalam indeks Kompas 100, selain itu pengukuran terhadap kinerja perusahaan dilakukan dengan menghitung variabel dividen, *return* saham dan EPS perusahaan, sedangkan untuk pengukuran tata kelola perusahaan dilihat dari jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan, karena semakin banyak komisaris yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan membuat investor percaya bahwa setiap aktivitas perusahaan maupun pengelolaan aset akan dikontrol oleh banyak komisaris independen sehingga dapat mencerminkan perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang baik dan terhindar dari ketidakadilan ataupun kecurangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi mengenai analisis kinerja dan tata kelola perusahaan yang berlabel Islam dan perusahaan konvensional, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan operasional variabel.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian ini, yaitu menganalisis pengaruh perusahaan berlabel Islam terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang pengaruh perusahaan berlabel Islam terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan.